

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, karena melalui pendidikan dapat membentuk keperibadian anak. “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹

Salah satu lembaga pendidikan yang dapat mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional adalah lembaga pendidikan formal, yaitu suatu lembaga pendidikan atau pembelajaran yang diselenggarakan disekolah pada umumnya. Lembaga pendidikan tidak cukup hanya dengan kegiatan intrakurikuler akan tetapi juga harus didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang, salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler dibidang keagamaan adalah kegiatan kerohanian Islam (selanjutnya disebut dengan Rohis).² Mengingat dalam intrakurikuler pendidikan agama Islam yang diajarkan didalam kelas tidak

¹Mudasir, *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah Press Air Molek Indragiri Hulu, 2012), h. 14

²Ummu Hanifah, *Pengaruh Keikutsertaan Siswa dalam Organisasi Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMA N 1 Sragen Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), h. 5



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan spritual anak-anak didik yang merupakan generasi muda agar memiliki akhlak dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga kelak diharapkan mampu menjadi pemimpin yang baik bagi dirinya, keluarganya dan orang lain.⁵

Pada dasarnya penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan menggali dan memotivasi siswa-siswa padabidang tertentu. Aktivitas ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi dan kondisi siswa, sehingga melalui kegiatan tersebut siswa dapat memperjelas identitas diri. Kegiatan itu pun harus bertujuan untuk membangkitkan semangat dinamika dan optimisme siswa sehingga mereka mencintai sekolahnya dan menyadari posisinya ditengah masyarakat.⁶ Agar kegiatan tersebutberjalan dengan baik, maka sangat diperlukan bimbingan dari guru.

Oleh karena keberadaan eksrakurikuler Rohis sebagai kegiatan keagamaan diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahamimateri yang telah disampaikan, atau menambah materi baru yang belum disampaikan di dalam kelas.

Menurut Abd Rahman,Rohis adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler sekolah yang mempunyai peran penting dalam kegiatan pengembangan dan bimbingan keagamaan yang dapat meningkatkan kompetensi agama Islam dan kualitas keimanan serta ketakwaan siswa yang dapat diamalkan dalam kehidupan pribadi, baik di sekolah, rumah atau keluarga, maupun di masyarakat sekitar.⁷

⁵Mulyadi,*Panduan Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Rohani Islam (Rohis /Kmm) SMA Muhammadiyah No.3 Jakarta Tahun Ajaran 2013-2014*, (Jakata: SMA Muhammadiyah, 2013), h.1

⁶Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat, Terj.Dari Ushulut Tarbiyah Islamiyah Wa Asalibiha Fil Baiti Wal Madrasati Mujtama'oleh Shihabuddin*, (Jakarta:Gema Insani Pers,1995), h.187

⁷Abd Rahman, *Paradigma Baru Pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di Sekolah*,(Jakarta: Faris2-UIN Jakarta, 20120), h. 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Mengingat pentingnya kegiatan Rohis tersebut seharusnya dilaksanakan sebaik mungkin sesuai aturan yang sudah ditetapkan. Berjalannya kegiatan Rohis ini menambah nilai positif bagi siswa, maka seharusnya para siswa menaruh minat yang besar untuk mengikuti kegiatan tersebut. Minat merupakan keadaan dari hati atau diri seseorang untuk berbuat lebih terhadap sesuatu yang cenderung ia inginkan. Minat mempunyai pengaruh besar terhadap kegiatan dan kehidupan seseorang. Resnani mengemukakan bahwa salah satu faktor penting yang menjadi dayapenggerak bagi seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan baik dalam belajar adalah keinginannya untuk memenuhi kebutuhan dan sukses dan kebutuhan untuk menjauhi kegagalan dalam belajar.⁸

Kegiatan Rohis mewujudkan generasi muda yang kuat, bertakwa, sekaligus cerdas, memiliki kesamaan cara pandang, visi, dan akidah, sehingga memiliki peribadatan yang sama, tujuan yang sama, serta harmoni dalam gerak langkahnya menyerupai barisan yang kokoh. Barisan ini harus pandai memadukan aspek iman dan takwa (IMTAK) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kecerdasan, kemampuan intelektual, ketekunan belajar dan berlatih, serta kedisiplinan adalah bekal dasar agar dapat menjadi manusia yang kompetitif dalam menghadapi masa depan di era globalisasi.⁹

Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan minat siswa mengikuti kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru adalah : Pertama memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam Rohis baik berupa

⁸Ibid, h. 29

⁹Rosidin, Pemahaman Agama Dalam Konteks Kebangsaan: Studi Kasus pada Organisasi Rohis SMA Negeri 1 Sragen, dalam "Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan", Vol. 2, Nomor 2, Desember 2017", (Sragen: BPPKDKP, 2017), h. 138

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai maupun sertifikat penghargaan. Kedua menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan Rohis melalui kebijakan Kepala Sekolah. Seperti alat musik Islami hadroh, mendatangkan guru dari luar, dan mengadakan *rihlah* atau jalan-jalan untuk membuka suasana baru mendapatkan ide dari luar untuk dikembangkan di sekolah. Ketiga mengevaluasi setiap kegiatan Rohis serta memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan keluhan ataupun ide untuk pengembangan kegiatan Rohis.¹⁰

Melihat upaya yang cukup kepala sekolah maupun guru pembina Rohis seharusnya dapat meningkatkan minat siswa baik secara jumlah maupun secara prestasi. Kemudian dengan upaya tersebut mampu mendorong siswa untuk bergabung dan melaksanakan Rohis dengan baik dan teratur.

Namun berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian siswa yang datang terlambat pada saat kegiatan Rohis sedang berlangsung.
2. Masih ada sebagian siswa bermalasan-malasan saat mengikuti kegiatan Rohis.
3. Masih ada sebagian siswa ribut saat mengikuti kegiatan Rohis
4. Masih ada sebagian siswa yang tidak teratur saat kegiatan Rohis sedang berlangsung.
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak hadir saat kegiatan Rohis sedang berlangsung.

¹⁰Nurman, M.Pd., (Guru Pendidikan Agama Islam dan Pembina Rohis), wawancara, Tanggal: Juli-23-2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) mempunyai tujuan agar memberikan kemudahan siswa dalam memahami dan mempelajari pelajaran pendidikan agama Islam secara lebih dalam dan aplikatif. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul tersebut, maka peneliti memberikan penegasan istilah yaitu sebagai berikut:

1. Minat

Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat.¹¹ Sedangkan menurut Syaiful B. Djamarah mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan menetap untuk mempertahankan dan mengenang beberapa aktivitas.¹² Menurut Abu Ahmad minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognitif, afektif, psikomotor) yang tertuju pada, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.¹³

Menurut Dewa Ketut Sukardi, minat merupakan suatu kesukaangambaran atau kesenangan akan sesuatu, didalam suatu inventori

¹¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.180

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.166

¹³ Abu Ahmad, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1985), h.151

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minat akan mengindenfikasikan preferensi anda terhadap orang, benda, atau aktivitas lainnya. Minat adalah hal yang sangat penting dalam pengambilan pilihan terhadap suatu jabatan tertentu. Dalam suatu hal, mungkin akan merasa lebih puas dengan suatu pekerjaan jika aktivitas kerja anda adalah menarik di hati anda.¹⁴

Dari beberapa defenisi minat di atas, dapat disimpulkan minat adalah kehendak hati untuk melakukan suatu aktivitas atau objek yang disukai dengan perasaan senang, tanpa ada paksaan dan dilakukan secara sadar.

2. Kerohanian Islam (Rohis)

Rohis adalah kepanjangan dari dua kata, yaitu rohani dan Islam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia rohani yaitu yang bertalian atau berkenaan dengan roh, sedangkan roh yaitu sesuatu yang ada pada jasad yang diciptakan Tuhan sebagai penyebab adanya hidup (kehidupan), jika sudah berpisah dari badan berakhirlah kehidupan seseorang. Atau makhluk hidup yang tidak berjasad, tetapi berpikiran dan berperasaan.¹⁵

Sedangkan Islam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu agama yang diajarkan Muhammad SAW. Berpedoman pada kitab suci Al-qur'an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT.¹⁶

Sementara itu pengertian Islam menurut Muhammad Daud Ali adalah "ketundukan, ketaatan, kepatuhan, (kepada kehendak Allah). Berasal dari kata salama yang berarti sejahtera, tidak tercela, tidak bercacat. Dari akar itu juga

¹⁴ Dewa Ketut Sukardi. *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1988), h.61

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jilid IV, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 1179

¹⁶ *Ibid*, h. 549

berbentuk kata-kata *salm*, *silam* yang berarti kedamaian, kepatuhan, penyerahan (diri).¹⁷

Dari berbagai pendekatan istilah/ pengertian tersebut di atas Rohis mempunyai arti sebuah program ekstrakurikuler yang kegiatannya terfokus pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap berbasis keislaman yang pada akhirnya dapat mengantarkan siswa menjadi generasi mandiri berakhlak mulia.¹⁸

Jadi, maksud judul diatas adalah suatu proses atau cara yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu untuk mencapai tujuan tertentu, dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap berbasis keislaman pada akhirnya dapat mengantarkan siswa menjadi generasi mandiri berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah disini ialah memaparkan masalah yang sebenarnya di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah minat siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?

¹⁷Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 49

¹⁸*Ibid*, h.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah faktor- faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?
- c. Bagaimanakah upaya guru Pembina Rohis dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?
- d. Apakah kegiatan yang paling di minati oleh siswa di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?
- e. Bagaimanakah tanggapan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam (Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang timbul di atas, maka untuk lebih mengarahkan tulisan ini, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti.

Adapun Batasan masalahnya adalah:

- a. Minat siswa mengikuti kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan,

- a. Bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam(Rohis) di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?

- b. Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai penulis dalam sebuah penelitian. Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui minat siswa mengikuti kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan Rohis di Sekolah Menengah Atas Handayani Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat teoritis
 - 1) Sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan semangat siswa belajar pendidikan agama Islam.
 - 2) Sebagai salah satu sumbangan pemikiran penulis bagi dunia akademis dan praktisi pendidikan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat praktis

- 1) Untuk menambah pengetahuan penulis dibidang penelitian dan penulisan.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S-1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan pendidik lainnya dalam menjaga eksistensi kegiatan ekstrakurikuler Rohis.

